

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) adalah istilah untuk cairan berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar susu seorang wanita selama proses laktasi. ASI Eksklusif diberikan kepada bayi berusia 0-6 bulan tanpa adanya makanan tambahan pendamping ASI. Dalam memberikan ASI Eksklusif dibutuhkan motivasi dari seorang ibu, maupun dukungan lingkungan sekitar. Pemerintah menerbitkan peraturan UU nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif (Kemenkes, 2022). Faktanya anjuran pemberian ASI Eksklusif belum bisa dilaksanakan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI Eksklusif, 9,3%, ASI Parsial, dan 3,3% ASI Predominan. Berdasarkan penelitian IDAI pada tahun 2022 hanya 20 % yang memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan dari 90 % angka ibu menyusui anak di Indonesia (dr. Hj. Tiangsa Sembiring, 2022). Pada tahun 2022 kemenkes mengatakan di Jawa Timur target pencapaian pemberian ASI Eksklusif mencapai 69,72 % yang mengalami penurunan dari tahun 2020 dengan pencapaian 66,90 %. Berdasarkan perhitungan target pencapaian tersebut sangat dibutuhkannya motivasi ibu agar pemberian ASI Eksklusif mampu mencapai target yang diinginkan oleh pemerintah perlunya indikator

motivasi seperti : hasrat atau keinginan, dorongan, kebutuhan dasar, dan harapan. Dari 4 kategori indikator inilah capaian pemberian ASI Eksklusif dapat berhasil dan mencapai target yang diinginkan oleh pemerintah.

Dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 8 Juni 2023 di Posyandu Dusun Tajinan Kabupaten Malang, peneliti mewawancarai 20 orang pengunjung Posyandu di Dusun Tajinan Kabupaten Malang. Didapatkan hasil sejumlah 13 orang ibu bekerja masih memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan karena pengetahuan ibu yang tinggi tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif, dukungan dari lingkungan yang tinggi dan dukungan keluarga untuk memberikan ASI yang tinggi. 7 orang dari 20 ibu bekerja yang diwawancarai berhenti memberikan ASI Eksklusif saat usia 4 bulan disebabkan oleh faktor fisik ibu yang kelelahan, kurangnya mendapatkan dukungan keluarga, kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan tidak memiliki waktu untuk pumping ASI.

Rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif ini dapat berdampak pada kualitas hidup generasi penerus bangsa dan juga pada perekonomian nasional. Penyebab adanya penurunan produksi ASI pada ibu karena kondisi stres ibu, lelah bekerja, kondisi kesehatan, produksi tidak lancar maupun psikologis ibu sendiri. (Nurhanifah, 2021)

Berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif seperti faktor pengetahuan ibu, faktor psikologis, faktor fisik ibu,

faktor sosial budaya, faktor dukungan tenaga kesehatan, serta faktor dukungan keluarga. (Alianmoghaddam, Phibbs, & Benn, 2017). Faktor psikologis khususnya, sangat berpengaruh penting dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seorang ibu yang memiliki manfaat dalam membangun keinginan atau hasrat, dorongongan, kebutuhan dasar, dan harapan. Faktor psikologis sangat berperan penting dalam membangun motivasi seorang ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

Solusi agar dapat tercapainya kesuksesan dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayi usia 0-6 bulan. Sangat penting sekali memberikan dukungan dari luar maupun dalam diri ibu, dengan tujuan terbangunnya psikologi ibu yang baik untuk menggerakkan dan mendorong dirinya agar mampu memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan tanpa tambahan nutrisi seperti susu formula. Motivasi yang diberikan pada seorang ibu bukan hanya dukungan semangat tetapi juga memfasilitasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Manfaat motivasi untuk ibu pekerja dan lingkungan adalah mempererat hubungan dengan sekitar serta membangun semangat ibu-ibu pekerja yang sedang memberikan ASI Eksklusif kepada bayi mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Motivasi Ibu-Ibu Pekerja Untuk Memberikan ASI Eksklusif di Posyandu Dusun Tajinan Kabupaten Malang “.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran motivasi ibu-ibu pekerja untuk memberikan ASI Eksklusif di Posyandu Dusun Tajinan Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran motivasi ibu-ibu pekerja untuk memberikan ASI Eksklusif di Posyandu Dusun Tajinan Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Toritis

Hasil penelitian ini diitujukan agar memberikan wawasan ilmu pengetahuan agar pembaca dan ibu-ibu pekerja yang sedang memberikan ASI Eksklusif dapat mengetahui gambaran motivasi ibu-ibu pekerja untuk memberikan ASI Eksklusif di Posyandu Dusun Tajinan Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran motivasi ibu-ibu pekerja untuk memberikan ASI Eksklusif.

b. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, khususnya gambaran motivasi ibu-ibu pekerja untuk memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan bagi peneliti

selanjutnya, dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang relevan.

c. Bagi Responden Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran dalam bentuk memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu-ibu pekerja yang sedang menyusui untuk memberikan ASI Eksklusif.



